

ABSTRAK

PENGARUH AKSES KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI KELURAHAN KELAPA LIMA

Nama : Febrionia Sriyati Nahak

Nim : 21190145

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akses keuangan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM, serta menganalisis pengaruh akses keuangan dan literasi keuangan secara simultan terhadap pertumbuhan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal serta rendahnya tingkat pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pelaku UMKM belum mampu mengembangkan usahanya secara optimal. Akses keuangan yang memadai diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memperoleh tambahan modal usaha, sedangkan literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas akses keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2), sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan UMKM (Y). Populasi

penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Kelapa Lima dengan sampel sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada para pelaku UMKM yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap pertumbuhan UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa akses keuangan dan literasi keuangan memiliki arah pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel akses keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,550, nilai t hitung sebesar 3,122 dengan nilai signifikansi 0,004. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,122 > 2,052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa akses keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah pelaku UMKM memperoleh akses terhadap lembaga keuangan, seperti bank, koperasi, maupun lembaga pembiayaan lainnya, maka semakin besar peluang pelaku usaha memperoleh tambahan modal untuk meningkatkan

kapasitas produksi, memperluas usaha, meningkatkan penjualan, serta mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Selanjutnya, hasil uji parsial terhadap variabel literasi keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,430, nilai t hitung sebesar 2,516, dan nilai signifikansi 0,018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,516 > 2,052$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan, maka semakin baik pula pertumbuhan usaha yang dijalankan. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan pencatatan keuangan, mengelola arus kas, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta memanfaatkan modal usaha secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa akses keuangan dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,627 atau 62,7%, yang berarti bahwa variasi pertumbuhan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel akses keuangan dan literasi keuangan sebesar 62,7%, sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti kemampuan manajerial, inovasi usaha, strategi pemasaran, pemanfaatan teknologi, kondisi pasar, dan faktor-faktor lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa akses keuangan dan literasi keuangan merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat terus memperluas akses pembiayaan melalui berbagai program pendanaan bagi UMKM serta meningkatkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan kepada para pelaku usaha. Lembaga keuangan juga diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam proses pembiayaan agar lebih mudah dijangkau oleh pelaku UMKM. Di sisi lain, pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan daya saing usaha, serta menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah.

Kata Kunci: *Akses Keuangan, Literasi Keuangan, Pertumbuhan UMKM.*